

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa, tingkat partisipasi masyarakat Desa Umalawain Kecamatan Weliman Kabupaten Malaka dalam pelaksanaan program keluarga berencana masih rendah. Adapun hal yang paling dominan yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program KB di Desa Umalawain adalah, kurangnya pengetahuan tentang program KB, KB dapat mengganggu kesehatan fisik, masih ingin hamil, KB adalah kewajiban Perempuan dan lebih memilih KB alam. Secara sosiologis, minimnya akses terhadap informasi mengenai KB serta adanya perilaku turun temurun bahwa yang menjadi akseptor adalah para perempuan membuat persepsi KB merupakan kewajiban perempuan terlanjur melekat dalam pikiran sebagian masyarakat.

1. Partisipasi Paksaan

Dari hasil penelitian diatas peneliti menyimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam Program Keluarga Berencana di desa Umalawain sangat bekerja sama dengan baik antara masyarakat dengan pemerintahan desa, sehingga dalam program Keluarga Berencana ini dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya paksaan dari bidan desa atau PPKB Desa dan pemerintah desa lainnya. Masyarakat sangat berpartisipasi dalam program keluarga berencana (KB) walaupun sebagian besar masyarakat tidak ikut dalam program tersebut

karena tidak mengerti (Buta huruf atau tidak sekolah) sehingga mereka lebih memilih KB alam. Suatu program dapat berjalan dengan baik apabila sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dengan kata lain, program KB ini dapat berjalan sesuai dengan tujuan utamanya yakni menekan angka kelahiran dan laju pertumbuhan penduduk apabila telah menjadi kebutuhan dari masyarakat Desa Umalawain.

2. Partisipasi Persuasi Dan Edukasi

Dari hasil penelitian di desa Umalawain dapat disimpulkan bahwa Strategi yang digunakan pemerintah desa sangat bagus, dan komunikasi yang digunakan bisa sampai kepada telinga masyarakat sehingga bisa mengikuti sosialisasi tentang keluarga Berencana, terkait Partisipasi masyarakat untuk keterlibatan antara suami atau istri dalam menjalankan program KB, yang mana para perempuan atau laki-laki dapat ikut serta berperan dalam sebuah keluarga untuk mengikuti program KB yang sangat dianjurkan oleh pemerintah tetapi sangat minim kaum laki-laki di desa Umalawain untuk mengikuti program KB tersebut karena dianggap tabu dilakukan untuk laki-laki. Selain itu juga adanya kepercayaan bahwa laki-laki akseptor KB akan mengalami penurunan kekuatan dan daya fisik mereka yang ditakutkan akan berpengaruh terhadap kinerja laki-laki yang bekerja untuk menghidupi keluarga.

5.2 Saran

Penelitian mengenai partisipasi masyarakat dalam program keluarga berencana masih berkelanjutan, karena dalam penelitian ini masih terdapat

berbagai sudut pandang atau tinjauan yang perlu dianalisis. Sangat di harapkan kepada:

1. Bagi akseptor KB atau Pasangan Usia Subur, hendaknya meningkatkan kesadaran akan pentingnya melakukan KB dengan menggunakan cara-cara kontrasepsi secara mantap.
2. Pemerintah Desa hendaknya lebih memberikan perhatian dan berperan dalam menggalakan ataupun pelaksanaan KB di Desa Umalawain dan terus melibatkan masyarakat dalam hal program yang sudah direncanakan pemerintah desa agar masyarakat terus terlibat dan ikut mengambil bagian dalam perencanaan selanjutnya.
3. Bidan dan PPKB Desa hendaknya memberikan penyuluhan tentang KB kepada seluruh masyarakat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengikuti program KB.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Bari Saifuddin. 2003. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawihardjono: Jakarta.
- Alex S. Nitisemito. 1982. Manajemen Personalialia. Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Bogdan, Robert & Steven J. Taylor. 1993. Kualitatif Dasar-Dasar Penelitian. Terjemahan A. Khizin Afandi. Usaha Nasional: Surabaya.
- BKKBN. 2015. Pedoman Kebijakan Teknis Keluarga Berencana Dan Kesehatan Reproduksi: Jakarta.
- Darsono Wisadirana. 2004. Sosiologi Pedesaan. UMM Press: Malang.
- Hanafi. 2004. Keluarga Berencana Dan Metode Kontrasepsi. Pustaka Sinar Harapan: Jakarta.
- Handayani. 2010. Keluarga Berencana Dan Kontrasepsi. Pustaka Sinar Harapan: Jakarta.
- Hassan Shadily. 1984. Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia. Bina Aksara: Jakarta.
- Hartanto. 2013. Keluarga Berencana Dan Kontrasepsi. Pustaka Sinar Harapan: Jakarta.
- Khairuddin. 1992. Pembangunan Masyarakat Tinjauan Aspek Sosiologis, Ekonomi, Dan Perencanaan. Liberty: Yogyakarta.
- Leobo Jefta. 1990. Sosiologi Pedesaan. Andi Offset: Yogyakarta
- Linton. 1936. The Study Of Man. D. Appleton Century Company: New York London
- Lucas, David, Peter Mc Donald, Elpeth Young & Christabel Young. 1984. Pengantar Kependudukan. Terjemahan Nin Bakdi Sumanto & Riningsih Saladi. UGM Press: Yogyakarta.
- Manuaba. 2002. Ilmu Penyakit Kandungan Dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan. Rineka cipta: Jakarta.
- Mardikanto Totok. 2003. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik. Alfabeta: Bandung.
- Matahari, R. “ Buku Ajar Keluarga Berencana Dan Kontrasepsi”. Pustaka Ilmu Vol 1. (2018).

- Mawarni. 2021. Strategi BKKBN Dalam Rangka Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Program Keluarga Berencana. Universitas Bhayangkara: Surabaya.
- Merrynce, Hidir. A. "Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Berencana". Jurnal Kebijakan Publik 04. No.1 (2013).
- Mikkelsen. 2006. Metode Penelitian Partisipasi Dan Upaya Pemberdayaan. Pustaka Obor Indonesia: Jakarta.
- Mubyarto. 1990. Pembangunan Masyarakat Desa. STPMD: Yogyakarta.
- Miles & A. Michael Huberman.1992. Analisis Data Kualitatif. UI Press: Jakarta.
- Moleong Lexy. 2005. Metode Penelitian Kualitatif. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Monty P. Satiadarma. 2001. Persepsi Orang Tua Membentuk Perilaku Anak. Pustaka Populer Obor: Jakarta.
- N. Daldjoeni. 1997. Seluk Beluk Masyarakat Kota. Alumi: Bandung.
- Ndraha Taliziduhu. 1990. Partisipasi Pembangunan Masyarakat. PT Rineka Cipta:Jakarta.
- Notoatmodjo. 2007. Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta: Jakarta.
- Ratnaningtyas. 2009. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Metode Alat Kontrasepsi Dengan Pemakaian Kontrasepsi Hormonal Dan Hormonal. Universitas Sebelas Maret: Surakarta.
- Ratnawati C. 2019.Asuhan Keperawatan Maternitas. Pustaka Baru Press: Yogyakarta.
- Said Rusli. 1994. Pengantar Ilmu Kependudukan. Pustaka LP3ES Indonesia: Jakarta.
- Sitopu, Prawiroharjo. 2012. Hubungan Tingkat Pengetahuan Akseptor Keluarga Berencana Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi. Universitas Darma Agung: Medan.
- Slamet Y. 1994. Konsep-Konsep Dasar Partisipasi Sosial. Studi Sosial Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta.
- Soelaeman Munandar.2006. Ilmu Budaya Dasar. PT Refika Aditama: Bandung.

- Soetomo. 2006. Strategi- Strategi Pembangunan Masyarakat. Pustaka Belajar: Yogyakarta.
- Sudarti K & Prasetyaningtyas P. "Peningkatan Minat Dan Keputusan Berpartisipasi Akseptor KB". Jurnal Dinamika Manajemen. No.2 (2011).
- Sugiyono. 2005. Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. Alfabeta. C.V: Bandung.
- Sutopo, H. B. 2002. Metodologi Penelitian Kualitatif. UNS Press: Surakarta.
- Trisnawarman. Erlysa."Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Metode Alat Kontrasepsi". Gematika Jurnal Manajemen Informatika. No 1. (2008).
- Wowiling. J. G. "Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Sebagai Bentuk Sosialisasi Keluarga Berencana (KB) di Kelurahan Tingkulu Kecamatan Wanea Manado". Acta Diurna IV. No.1 (2015).
- Yunitasari. 2011.Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Alat Kontrasepsi Dengan Pemilihan Kontrasepsi IUD. Stikes Aisiyah: Yogyakarta.

SUMBER LAIN

- Undang- Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Pokok- Pokok Perkawinan
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera
- Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah
- <http://dp3kb.brebeskab.go.id>, diakses pada tanggal 21 November 2022
- <https://ducapil.kemendagri.go.id>, [diakses pada tanggal 21 November 2022](#)